

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Efektifitas Model Pembelajaran *Talking Stick* terhadap Hasil Belajar IPA

Salah satu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pembelajaran IPA dengan model pembelajaran *Talking Stick* efektif terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV MI Miftahul Ulum Plosorejo Blitar. Nilai yang diperoleh dari tes digunakan sebagai data untuk mengetahui hasil belajar peserta didik.

Untuk mengetahui pengaruh efektifitas penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar IPA menggunakan uji *Mann-Whitney*, karena jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini kurang dari 30 siswa untuk setiap kelasnya. Maka diasumsikan data tidak terdistribusi secara normal. Berdasarkan nilai signifikansi pada *test of homogeneity of variance* adalah 0,527. Karena signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut homogen.

Perhitungan selanjutnya dilakukan uji *Mann-Whitney*, berdasarkan data hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan dari nilai P Value hasilnya kecil yaitu $< 0,05$. Hasil analisis dengan uji *Mann-Whitney* $0,000 < 0,05$. Maka H_0 di tolak dan H_a diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* lebih baik dalam

memperbaiki hasil belajar peserta didik dari pada pembelajaran secara konvensional yang hanya menggunakan model pembelajaran dengan ceramah saja. Hal ini sesuai dengan kelebihan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*, yaitu:¹

1. Menguji kesiapan peserta didik dalam pembelajaran
2. Melatih peserta didik dalam memahami materi dengan cepat
3. Memacu agar peserta didik untuk lebih giat belajar, karena peserta didik tidak pernah tau tongkat akan sampai pada gilirannya
4. Peserta didik berani mengungkapkan pendapat

Berdasarkan analisis terhadap hasil penelitian diatas, menunjukkan hasil yang signifikansi. Hal ini disebabkan karena dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* dimana proses pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru dan ceramah saja, namun penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* dengan menyisipkan unsur permainan sehingga pembelajaran tidak monoton dan tidak membosankan. Selain itu peserta didik lebih giat belajar karena dituntut untuk siap menjawab pertanyaan berdasarkan pemberhentian tongkat yang bergulir pada setiap peserta didik dengan diiringi bernyanyi bersama.

Hal ini juga didukung oleh Kurniasih & Berlin yang menganggap kelebihan model pembelajaran *Talking Stick* adalah dapat menguji kesiapan siswa dalam hal penguasaan materi, melatih pemahaman materi

¹ Imas Kurniasih & Berlin Sani, *Ragam Pengembangan ...*, hal. 84

secara cepat dan daya ingat siswa, siswa lebih giat belajar karena siswa tidak pernah tahu tongkat akan sampai pada gilirannya.²

Model pembelajaran ini juga memenuhi syarat yang dapat memunculkan situasi belajar yang menyenangkan bagi siswa karena di dalamnya terdapat unsur permainan sehingga peserta didik tidak merasa jenuh dan bosan. Mengingat peserta didik yang berada di kelas IV merupakan peralihan dari kelas rendah menuju kelas tinggi. Tentunya di kelas rendah kebiasaan anak yang masih suka bermain dan tidak suka belajar yang terlalu serius membuat model pembelajaran ini menjadi solusi yang baik untuk diuji cobakan.

Berdasarkan hasil penelitian yang terdapat dalam jurnal Suriani Seregar dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar dan rata – rata hasil belajar kognitif antar peserta didik yang menggunakan metode *talking stick* lebih tinggi secara signifikan dibandingkan dengan peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran konvensional, dilihat dari hasil analisis uji *t-independent* dengan taraf signifikan 0,05 diperoleh $t_{hitung} = 2,475 > t_{tabel} = 2,01$ dan terdapat perbedaan aktivitas visual peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *talking stick* dengan peserta didik yang menggunakan metode konvensional pada konsep sistem indra

² Kadek Rai Puspitawangi, I Made Citra Wibawa, Ketut Pudjawaan, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Berbantuan Media Audio Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa*, Jurnal PGSD Vol:4 No.1 Tahun:2016

manusia. Dapat dilihat dari analisis uji *t-independent* diperoleh $t_{hitung} = 2,258 > t_{tabel} = 2,01$.³

Sehingga dapat diketahui bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dapat mendukung hasil belajar peserta didik.

³ Suriani Seregar, “Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* terhadap Hasil Belajar dan Aktivitas Visual Peserta Didik pada Konsep Sistem Indra Kelas XI SMAN 1 Putri Betung”, *jurnal FKIP Universitas Gunung Leuser*, Vol.3 No.2 (September, 2015), hal. 5